

PENGARUH PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PT. GUDANG GARAM TBK. PERIODE TAHUN 2011-2015

Agus Maulana Yusup¹, Koesheryatin²

Program Studi Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia

Jl. Dipatiukur No. 110-114, Bandung, 401131

amaulana3750@ymail.com¹, heryatin66@gmail.com²

ABSTRAK

PT. Gudang Garam Tbk. sebagai industri rokok berperan penting dalam pembangunan nasional dan perekonomian nasional karena merupakan penyumbang terbesar Pendapatan Negara dan menyediakan lapangan pekerjaan yang besar. PT. Gudang Garam telah tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) yang sekarang telah menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1990. Maka sebagai wujud tanggung jawab manajemen, PT. Gudang Garam perlu membuat suatu laporan secara aktual dan transparan atas pemasukan dan pengeluaran dana pada perusahaan yang akan dicantumkan melalui Laporan Keuangan.

Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan yaitu rasio *Profit Margin* yang merupakan bagian dari rasio Profitabilitas. *Profit Margin* dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan investasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *Profit Margin*, sedangkan variabel dependennya adalah Harga Saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Profit Margin* terhadap Harga Saham PT. Gudang Garam Tbk. periode tahun 2011-2015. Untuk menganalisa data, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil analisa, nilai signifikansi pada penelitian ini yaitu sebesar 0.308 lebih besar dari 0.05, dengan nilai korelasi sebesar 0.577. Maka dapat disimpulkan bahwa *Profit Margin* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: *Profit Margin*, Harga Saham

PENDAHULUAN

Industri rokok merupakan penyumbang terbesar Pendapatan Negara, pada APBN tahun 2017, Pemerintah mendapatkan 149,9 Triliun naik 6 persen dari APBNP 2016. Hal ini menunjukkan bahwa industri rokok berperan penting dalam pembangunan nasional. Selain berperan atas pembangunan nasional, industri rokok juga berperan atas perekonomian negara, yaitu berupa penyediaan lapangan kerja, tercatat tahun 2017 PT. Gudang Garam memiliki 35.272 orang karyawan pada seluruh sektornya.

PT. Gudang Garam telah tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) yang sekarang telah menjadi Bursa Efek

Indonesia (BEI) sejak tahun 1990. Maka sebagai wujud tanggung jawab manajemen, PT. Gudang Garam perlu membuat suatu laporan secara aktual dan transparan atas pemasukan dan pengeluaran pada perusahaan yang akan dicantumkan melalui Laporan Keuangan.

Pengertian Laporan Keuangan Menurut Harahap (2002:7), "Laporan Keuangan adalah merupakan pokok atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya."

Sebagai pemuat informasi kegiatan transaksi suatu perusahaan, laporan keuangan dapat dijadikan investor sebagai bahan penilaian (*valuation*) kinerja keuangan perusahaan untuk dapat mengambil keputusan atas penanaman modal atau pembelian saham.

Menurut Fahmi (2012:2) "Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan."

Perusahaan atau organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu untuk dapat memenuhi kepentingan perusahaan, salah satunya yaitu mendapatkan laba yang besar demi kelangsungan hidup perusahaan. Suatu perusahaan untuk dapat terus berkembang, mendapatkan laba dan menunjukkan hasil positif pada laporan keuangan, tentu memerlukan modal. Dalam hal ini bisa didapatkan dengan mengajak investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Menanamkan modal dalam perusahaan dapat berupa saham. Saham yaitu surat

berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang menyatakan pemegang saham berarti juga sebagai pemilik sebagian dari perusahaan. Menurut Fakhruddin dan Hadianto (2001:6) saham adalah "Tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan". Selain menjanjikan hasil yang tinggi tentunya saham memiliki resiko yang tinggi pula, tetapi resiko dalam berinvestasi dapat dikurangi dengan data yang akurat, aktual dan transparan yang berkenaan dengan perusahaan.

Data yang akurat, aktual dan transparan pada laporan keuangan yang menunjukkan hasil positif, berarti bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut sehat dan tentunya akan mengundang investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Secara teoritis laporan keuangan yang menunjukkan hasil positif ataupun negatif tentu akan memengaruhi harga saham perusahaan pada pasar modal. Namun data *Profit Margin* dan Harga Saham PT. Gudang Garam Tbk. pada tahun 2015 menunjukan hasil yang tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika *Profit Margin* naik maka Harga Saham juga ikut naik, begitupun sebaliknya jika *Profit Margin* turun maka Harga Saham juga ikut turun.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

MAKSUD PENELITIAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *profit margin*

terhadap harga saham PT. Gudang Garam Tbk. periode tahun 2011-2015.

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui gambaran *Profit Margin* Pada PT. Gudang Garam Tbk.
2. Untuk mengetahui gambaran Harga Saham Pada PT. Gudang Garam Tbk.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Profit Margin* PT. Gudang Garam Tbk. terhadap harga sahamnya.

LANDASAN TEORI

Pengertian *Profit Margin* Menurut Harahap (2007:304), *Profit Margin* "merupakan bagian dari rasio profitabilitas dan menunjukkan berapa besar persentase

pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan". Sedangkan Hanafi dan Halim (2000:84) berpendapat bahwa, "Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan

perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa dilihat langsung pada analisis common size untuk laporan rugi laba (baris paling akhir). Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu". Dapat disimpulkan bahwa Profit margin merupakan suatu alat yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih dari tingkat penjualan yang dicapai. Alat ukur ini membandingkan antara laba bersih dengan tingkat penjualan.

Definisi Harga saham menurut Husnan (2001:30) adalah "nilai suatu saham yang

KETERKAITAN ANTAR VARIABEL

Setiap perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya dikarenakan laba merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam kinerja keuangan. Menurut Weston dan Brigham (2001), "Pada umumnya investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan". Salah satu alat yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan mendapatkan laba pada setiap penjualan yaitu *Profit Margin* yang merupakan bagian dari rasio profitabilitas.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa laba pada kegiatan operasional perusahaan dapat di ketahui menggunakan rasio *Profit Margin*. Jika laba perusahaan dapat diketahui maka deviden yang akan

mencerminkan kekayaan perusahaan untuk mengeluarkan saham, di mana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan penawaran dan permintaan yang terjadi di pasar bursa".

Dapat diambil kesimpulan bahwa tinggi rendahnya harga saham dapat ditentukan oleh kepuasan pemegang saham atas kondisi internal dan eksternal perusahaan. Semakin tinggi minat investor membeli atau menyimpan saham perusahaan, maka harga sahamnya semakin naik. Sebaliknya, semakin tinggi minat investor untuk menjual atau melepaskan saham perusahaan, maka harga saham tersebut semakin turun.

dibagikan pada investor pun akan diketahui. Semakin tinggi deviden yang dibagikan oleh perusahaan maka bertambah tinggi pula minat investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Tentunya jika permintaan saham pada perusahaan meningkat maka dapat disimpulkan bahwa harga saham pun akan ikut meningkat.

Keterangan diatas selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Mulyono (2000:89), "Bahwa ketika laba meningkat maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut juga menurun".

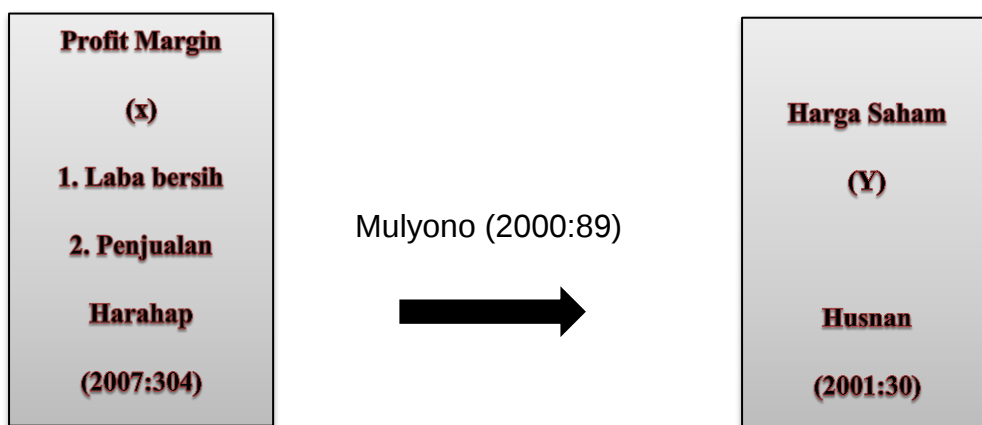
H0 : Profit Margin tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT. Gudang Garam Tbk.

H1 : Profit Margin berpengaruh terhadap Harga Saham PT. Gudang Garam Tbk.

sekaligus meningkatkan permintaan pada saham perusahaan. Menurut Horne (1997:5), "Pemegang saham yang tidak puas dengan kinerja manajemen dapat menjual saham yang mereka miliki dan menginvestasikan uangnya di perusahaan lain. Tindakan-tindakan tersebut jika dilakukan oleh para pemegang saham akan mengakibatkan

turunnya harga saham dipasar, karena pada dasarnya tinggi rendahnya harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan

pembeli dan penjual tentang kondisi internal dan eksternal perusahaan.”



Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang berperan sebagai variabel independen adalah Profit Margin (X). Sedangkan yang berperan sebagai variabel dependen adalah Harga Saham (Y). Populasi yang digunakan pada penelitian ksl ini adalah Laporan Tahunan PT. Gudang Garem Tbk periode tahun 2011-2015. Sampel diambil dengan menggunakan metode *sampling* jenuh karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif sangat kecil atau jumlah data kurang dari 30. Sampel pada penelitian ini adalah Laporan

Tahunan PT. Gudang Garam Tbk. periode tahun 2011-2015.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan metode dokumentasi atau dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program *SPSS Statistic v22 for Windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan *SPSS Statistic v22 for Windows*,

hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Hasil Output Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28840.888	21805.910		1.323	.278
Profit Margin	2897.705	2367.775	.577	1.224	.308

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil output regresi tersebut, maka dapat diperoleh rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = 28840.888 + 2897.705X$$

Persamaan ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 28840.888 yang menunjukkan bahwa jika variabel

independen dianggap konstan atau tidak mempunyai nilai maka nilai Harga Saham sebesar 28840.888.

- b. Koefisien regresi sebesar 2897.705 menyatakan bahwa setiap *Profit Margin* bertambah sebesar satu persen, maka nilai Harga Saham bertambah sebesar 2897.705.

Koefisien Korelasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan positif atau negatif antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tujuan atas pengujian ini juga untuk mengetahui apakah hubungan kedua variabel cukup kuat atau tidak.

Koefisien Korelasi Profit Margin dengan Harga Saham

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.111	7495.046

a. Predictors: (Constant), Profit Margin

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat bahwa korelasi antara Profit Margin dengan Harga Saham adalah sebesar 0.577 dan menunjukkan bentuk hubungan yang positif karena nilai pada korelasi adalah positif. Artinya jika Profit Margin meningkat maka Harga Saham ikut meningkat, dan semakin menurun Profit Margin maka Harga

Saham ikut menurun. Dengan tingkat korelasi sebesar 0.577 itu berarti telah terjadi hubungan dengan tingkat korelasi **sedang** antara Profit Margin dan Harga Saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat ditentukan dengan nilai *R Square*. Berdasarkan hasil output dari pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai R^2 adalah

sebesar 0.333, menunjukkan bahwa variabel independen (Profit Margin) dapat menrrangkan variabel dependen (Harga Saham) sebesar 0.333 atau 33.3%, sedangkan sisanya yaitu 66.7% diterangkan oleh variabel-variabel lain yang tidak di ajukan dalam penelitian ini.

Uji t

Pengujian secara parsial ini bertujuan agar diketahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu mengetahui apakah Profit Margin berpengaruh terhadap harga saham PT. Gudang Garam Tbk.

Hasil perhitungan SPSS, menyatakan bahwa nilai signifikansi variabel Independen atau *Profit Margin* sebesar 0.308. dasar pengambilan keputusan di terima atau di tolaknya hipotesis bergantung pada nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar

0.05. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi *Profit Margin* sebesar $0.308 >$ (lebih besar dari) 0.05 yang berarti Variabel Independen (*Profit Margin*) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap

Variabel Dependen (Harga Saham) atau hipotesis kerja (H_1) yang berbunyi "Profit Margin berpengaruh terhadap harga saham PT. Gudang Garam Tbk." Ditolak dan H_0 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Profit Margin* pada PT. Gudang Garam Tbk. mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh menurunnya efisiensi perusahaan untuk mendapatkan laba dalam setiap penjualan yang dilakukan.
2. Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk. mengalami fluktuasi dikarenakan laba yang didapat oleh perusahaan tidak stabil. Hal ini disebabkan oleh kenaikan bahan baku dan kenaikan tarif pajak

yang harus dibayarkan kepada Pemerintah Indonesia.

3. Hasil Analisis Regresi mengenai pengaruh *Profit Margin* terhadap Harga Saham menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan tingkat korelasi **sedang** dengan nilai koefisien Determinasi sebesar 0.333. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel Independen (*Profit Margin*) dapat menerangkan Variabel Dependen (Harga Saham) sebesar 33.3% dan sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan pada penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan mampu meningkatkan nilai *Profit Margin* dengan memperkuat tingkat efisiensi mendapatkan laba bersih pada setiap penjualan dengan cara menekan atau memperkecil Beban Usaha dan memperbesar Harga Penjualan perunit produk, agar menjadi faktor prioritas atas dasar pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan.
2. Bagi perusahaan diharapkan mampu meningkatkan Harga Saham dengan

cara meningkatkan tingkat efisiensi mendapatkan laba bersih pada setiap penjualan dan memperbesar jumlah kas deviden yang dibagikan. Hal ini tentunya meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham, kemudian Harga Saham akan meningkat.

3. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dengan tingkat korelasi **sedang**. Diharapkan perusahaan mampu meningkatkan korelasi dengan cara memperbesar nilai *Profit Margin* pada perusahaan.

REFERENSI

- Darmadji, T., dan Hendy M. Fakhrudin. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono dan Ashari, 2005, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia. *Nota Keuangan dan APBN Republik Indonesia*. 2017. Jakarta: Depkeu.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fakhrudin, M dan Hadiananto M. *Perangkat dan Model Analisis Investasi Di Pasar Modal*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta: 2001
- Hanafi, M., dan A. Halim. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. A. Halim. 2000. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2002. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Harahap, Sofyan Safri. 2007. *Teori Akuntansi: Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Safri. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harjito, Agus D. dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Horne Van and Wachowicz. 1997. *Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*, PSAK IAI. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyono, Sugeng. 2000. *Pengaruh EPS dan tingkat bunga terhadap harga saham. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol1 No. 2*. Malang: Universitas Brawidjaya.
- Munawir. 2000. *Analisa Laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Narimawati, Umi, Dewi Anggadini dan Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi: Genesis.
- Republik Indonesia. 1982. *Undang-undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan pasal 1 huruf (b) Undang-Undang Perusahaan (UWDP)*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rivai, H.Veithzal, Veithzal Andria P, Idroes N.Ferry. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swastha, B., dan Sukotjo, I. 2002. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Weston, J, Fred. Brigham, F, Eugene. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Sumber Dari Internet

www.gudanggaramtbk.com

www.idx.co.id

www.indonesia-investments.com